

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGANGKUTAN HASIL PANEN PADA KOPERASI AGRO JAYA

Adrianus Adut<sup>1</sup>, Kristina<sup>2</sup>, Genrawan Hoendarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak  
e-mail: <sup>1</sup>adrian11092015@gmail.com, <sup>2</sup>vinalim@yahoo.com, <sup>3</sup>genrawan@yahoo.com

## **Abstract**

*In the era of globalization, technology is developing very rapidly and technology has improved a lot of life both in business and in government. Information technology and computers are developments that are expected to provide convenience in business activities and work activities. Without the help of technology and information systems, problems will arise in the data processing process. Likewise the problems experienced by Koperasi Agro Jaya are the slow processing of data and reporting every month. By using an information system to distribute garden produce, cooperatives can more easily process data and can produce information in the form of reports quickly and accurately. The author uses descriptive research design as a research design. While in data collection using the method of observation, literature, and interviews. System analysis and design techniques used by the authors in this study are object-oriented techniques and Unified Modeling Language (UML) as a modeling tool. The system design application used by the author in designing the park distribution system uses the Object Oriented Programming paradigm using the Microsoft Visual Basic .NET 2010 programming language with Microsoft SQL server 2008 as the system database and the report will be designed using Crsytal Riport 13. In this study a information system system for the distribution of garden produce which includes distribution transactions, wage and wage collection transactions so as to produce income reports, collection of wages, wages, and distribution. In conclusion, this proposal system can facilitate data processing activities that occur in collaborative efforts and help deal with problems faced and more effective reporting processes.*

**Keywords:** Design, Information System, Distribution, cooperatives

## **Abstrak**

*Pada era globalisasi ini, teknologi sangat berkembang pesat dan teknologi dalam kemajuannya banyak mempengaruhi kehidupan baik dalam bidang usaha maupun dalam pemerintahan. Teknologi informasi dan komputer merupakan perkembangan yang diharapkan untuk bisa memberikan kemudahan dalam aktivitas usaha serta dalam aktivitas berkerja. Tanpa bantuan teknologi dan sistem informasi, akan muncul masalah pada proses pengolahan data. Demikian pula masalah yang dialami oleh Koperasi Agro Jaya yaitu lambatnya proses pengolahan data dan pelaporan pada setiap bulannya. Dengan menggunakan sistem informasi pendistribusian hasil kebun, Koperasi dapat lebih mudah dalam melakukan proses pengolahan data serta dapat menghasilkan informasi berupa laporan-laporan secara cepat dan tepat. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, studi kepustakaan, dan wawancara.. Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelannya. Aplikasi perancangan sistem yang digunakan penulis dalam merancang sistem distribusi hasil kebun menggunakan paradigma Object-Oriented Programming/Pemrograman berorientasi objek menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual Basic .NET 2010 dengan Microsoft SQL server2008 sebagai database sistem dan laporan akan dirancang menggunakan Crsytal Report 13. Dalam Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi distribusi hasil kebun yang meliputi transaksi Distribusi, transaksi penagihan upah dan pemberian upah sehingga menghasilkan laporan pendapatan, penagihan upah, pemberian upah, dan pendistribusian. Kesimpulan, sistem usulan ini dapat memperlancar kegiatan pengolahan data yang terjadi dalam usaha koperasi dan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta proses pembuatan laporan yang lebih efektif.*

**Kata Kunci:** Perancangan, Sistem Informasi, Distribusi, Koperasi

## **1. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi merupakan perkembangan yang diharapkan untuk bisa memberikan kemudahan dalam usaha, aktivitas, serta dalam berkerja. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari teknologi yang berada disekitar kita, misalnya komputer, handpone, dan yang lainnya. Perkembangan ini tentu membuat proses perkerjaan atau aktivitas kita bisa lebih baik, akurat serta efisien dalam manajemen waktu. Adanya sistem terkomputerisasi, dapat membantu perusahaan maupun usah untuk memperlancar proses kinerja sehingga menghasilkan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan dan bisa meningkatkan

kinerja dari usaha maupun perusahaan. Dalam menyediakan informasi, usaha dapat menggunakan komputer supaya proses usaha akan lebih cepat, mudah, rapi dan timbulnya kesalahan pencatatan akan semakin kecil.

Koperasi Agro Jaya ini merupakan suatu usaha yang bergerak di dunia jasa dan bisnis yaitu pendistribusian hasil kebun. Dalam usahanya, koperasi Agro Jaya merupakan unit usah yang menghubungkan kontraktor dengan perusahaan perkebunan. Kontraktor sendiri merupakan orang yang mempunyai kendaraan angkutan, yang bertugas memberikan jasa dalam mendistribusikan hasil kebun pada perusahaan perkebunan.

Dalam penelitian yang dilakukan Penulis mendapatkan bahwa dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi masih menggunakan sistem manual dalam proses pencatatan dan menggunakan Microsoft excel dalam proses pelaporan. Dalam proses tersebut dapat menimbulkan masalah seperti salah pencatatan dan membutuhkan waktu yang lama sehingga tidak efisien dan efektif.

Dalam menyelesaikan permasalahan di atas maka penulis menganalisis dan merancang suatu sistem yang terkomputerisasi untuk mengolah data pendistribusian hasil kebun. Dalam mendukung kegiatan usaha koperasi Agro Jaya maka diperlukannya sistem yang menggunakan komputer sehingga proses peng-input-an data menjadi lebih cepat. Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan adanya suatu sistem informasi yang dapat membantu koperasi untuk menghasilkan sistem informasi pengolahan data dalam hal penginputan dan proses pelaporan pada Koperasi Agro Jaya.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem dalam merancang sistem usulan, dan Aplikasi Perancangan Sistem

#### 2.1.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan fakta – fakta yang ada dan sedang berlangsung pada masa ini ataupun pada masa lampau pada koperasi Agro Jaya. Dalam rancangan penelitian deskriptif dimana data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dan dipahami lebih mendalam lagi.

#### 2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

##### 2.1.2.1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengamati secara langsung sistem berjalan atau kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan pada koperasi Agro Jaya, kemudian dari pengamatan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk perancangan sistem informasi.

##### 2.1.2.2. Studi Pustaka

Teknik studi pustakai adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data dari media perpustakaan, dapat berupa teori, konsep ataupun gagasan yang diambil dari literatur-literatur yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti oleh penulis..

##### 2.1.2.3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk keakuratan data yang diperlukan dan tidak diperlukan, bentuk pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pimpinan koperasi Agro Jaya. Teknik ini digunakan agar penulis dapat mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan.

#### 2.1.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan penulis adalah teknik berorientasi objek. Alat pemodelan sistem yang digunakan adalah diagram *Unified Modelling Language* (UML). Diagram UML digunakan untuk menggambarkan proses berjalannya suatu sistem distribusi hasil kebun pada koperasi Agro Jaya serta sistem yang penulis usulkan dalam penelitian ini.

#### 2.1.4. Aplikasi Perancangan Sistem

Aplikasi perancangan sistem yang digunakan penulis dalam merancang sistem distribusi hasil kebun menggunakan paradigma Object-Oriented Programming/Pemrograman berorientasi objek menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Visual Basic .NET 2010* dengan *Microsoft SQL server2008* sebagai database sistem dan laporan akan dirancang menggunakan *Crystal Report 13*.

### 2.2. Landasan Teori

Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian terutama dalam penulisan peneliti tidak dapat mengembangkan masalah yang mungkin ditemui ditempat penelitian jika tidak memiliki acuan landasan teori yang mendukung

Landasan teori adalah definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi srta sistematis tentang variable-variabel dalam sebuah penelitian . landasan reori akan menjadi dasar yang uat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

#### 2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [1]. Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran [2].

#### 2.2.2. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitan dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut [3]. Analisis sistem didefinisikan bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem [4].

#### 2.2.3. Perancangan Basis Data

Basis data adalah sekumpulan data yang saling berhubungan secara logis beserta diskripsinya, yang digunakan secara bersama-sama dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi disuatu tempat [5]. Basis data (database) merupakan suatu kumpulan data yang saling terintegrasi, diatur dan disimpan menurut suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali [6].

#### 2.2.4. Distribusi

Distribusi adalah suatu strategi dalam mengembangkan saluran distribusi dari perancangan (*planning*), mengorganisasi (*organization*), mengoperasikan (*operation*), dan pengawasan (*controlling*) guna mencapai tujuan perusahaan [7]. Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang bersaha mempelancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen [8].

#### 2.2.5. Administrasi

Administrasi merupakan segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berkerja dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya [9]. Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara daya guna [10].

#### 2.2.6. Koperasi

Koperasi adalah Usaha Bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang [11]. Koperasi adalah organisasi tolong-menolong yang menjalankan “urus niaga” secara kumpulan yang berasaskan konsep tolong-menolong [12].

#### 2.2.7. Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server adalah RDMS (Relational Database Management System) yang dikembangkan oleh Microsoft. Sql server merupakan software yang berfungsi untuk menampung dan mengambil data yang diminta oleh aplikasi lain pada komputer yang sama atau pada komputer lain melalui jaringan/internet [13]. Microsoft SQL Server adalah aplikasi yang berguna untuk mengolah sistem database SQL [14].

#### 2.2.8. Microsoft Visual Basic.Net

Microsoft Visual Basic.NET adalah sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak pada platform .NET Framework, dengan menggunakan satu Bahasa yaitu basic [15]. Visual Basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform.NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan Visual Basic.NET dapat berjalan pada sistem komputer apa pun, dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apa pun asalkan terinstal .NET Framework [16].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Prosedur Sistem usulan

Dari analisis sistem berjalan, terdapat beberapa masalah maupun kekurangan yang didapatkan, seperti pencatatan yang masih manual sehingga dapat menimbulkan masalah yang cukup besar. Pencatatan yang manual sering menimbulkan kesalahan-kesalahan yang dapat membuat koperasi terhambat, dikarenakan kesalahan pencatatan sehingga terjadi penumpukan catatan, ini tentu membutuhkan waktu yang lama. Dalam kemajuan dibidang teknologi yang terjadi pada era globalisasi ini, kebutuhan akan data maupun akses dalam mempelancar proses bisnis yang ada pada koperasi Agro Jaya maka diperlukannya pengembangan usaha dengan menggunakan teknologi supaya dapat memberikan kemudahan dan keakuratan data serta penyimpanan yang besar.

Supaya sistem usulan ini dapat berjalan dengan efisien dan efektif, maka diperlukannya perubahan dalam prosedur kinerja pada sistem berjalannya. Sistem yang diusulkan adalah sistem distribusi yang terkomputerisasi dengan baik. Karena dalam sistem berjalannya pencatatan masih manual dan pembuatan laporan masih menggunakan Microsoft Exsel sehingga diperlukannya perubahan prosedur menjadi terkomputerisasi, dengan sistem usulan yang terkomputer maka proses peng-input-an hasil distribusi terhadap koperasi akan lebih akurat dan baik. Proses pembuatan laporan juga mudah dan cepat. Dengan sistem komputer maka akan lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan sistem manual.

Proses yang akan diterapkan pada aplikasi distribusi yang diusulkan terdiri dari:

#### 3.1.1 Proses login

Proses login adalah proses awal untuk mengakses sistem distribusi yang di usulkan sehingga hanya user terdaftar dalam sistem dan pengguna yang bisa masuk didalam sistem untuk proses pengolahan data sehingga dalam pengaksesan dapat di pertanggung jawabkan. Dalam proses login ini, sebelumnya username dan password sudah diisi oleh perancang sistem. Admin koperasi yang menggunakan program distribusi ini bisa mengubah username dan password pada form register. Dalam proses login ini terdapat validasi, jika username dan password tidak sesuai dengan yang didaftarkan maka akan keluar pesan “ password dan username salah”. Pada sistem usulan

ini juga terdapat form lupa password berfungsi untuk menampilkan kembali password yang terdaftar pada sistem dengan cara mengisi pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya admin bisa kembali pada form login dan mengisi username dan password untuk masuk pada sistem.

### 3.1.2 Proses Peng-input-an Resi Angkutan Hasil Kebun

Dalam proses penginputan distribusi adalah proses yang berawal dari pengantaran/pendistribusian hasil kebun oleh supir ke pabrik. Dari hasil pengantaran tersebut supir mendapatkan nota distribusi/angkutan yang didalamnya menerangkan no.tiket angkutan, tanggal distribusi, no. polisi kendaraan yang mengangkut TBS, expedisi yaitu asal kebun/ blok tempat panen buah sawit, supplier. Supplier merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit, customer merupakan pabrik tempat pendistribusian TBS, dan trans.weight merupakan jumlah angkutan TBS yang diantar pada customer. Supir akan memberikan ke admin koperasi untuk diolah/diinput kedalam sistem. Bagian admin koperasi akan memberikan akses kebagian sekretaris 1 dan 2 untuk diperiksa yang selanjutnya akan diproses dari data yang didapat dari nota tersebut maka akan dimasukkan ke dalam sistem untuk selanjutnya diolah menjadi laporan untuk proses penagihan kepada perusahaan atas jasa pendistribusian yang dilakukan serta pemberian upah kepada kontraktor dan supir.

### 3.1.3 Penagihan Upah

Penagihan upah merupakan proses penagihan hasil distribusi yang telah dilakukan oleh supir. Dalam sistem usulan ini bagian admin koperasi akan mencetak rekap angkutan/distribusi yang sudah disetujui atau diperiksa oleh bagian sekretaris I dan II. Rekap distribusi akan diserahkan ke pimpinan koperasi untuk dilakukan pecocoka data yang ada pada perusahaan perkebunan kelapa sawit setelah itu koperasi akan melakukan penagihan upah dengan perusahaan perkebunan. Pimpinan koperasi merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pemberian upah kepada setiap Kontraktor. Kontraktor sendiri merupakan orang-orang yang memiliki kuasa dalam memberikan jasa pendistribusian terhadap perusahaan dan bertanggung jawab dalam pendistribusian hasil kebun perusahaan. perusahaan perkebunan merupakan kelompok atau organisasi yang menyediakan dan membayar upah atas hasil distribusi yang dilakukan oleh supir. Penagihan upah dilakukan dengan mempertemukan pimpinan koperasi dengan bagian administrasi perusahaan perkebunan. Selanjutnya diadakan pencocokan data distribusi, jika terjadi ketidakcocokan data maka akan dilihat pada nota distribusi yang aslinya dan apa bila sudah cocok maka pembayaran akan dilakukan kepada koperasi dengan potongan pajak PPH 23 sebanyak dua persen dari hasil upah yang diberikan.

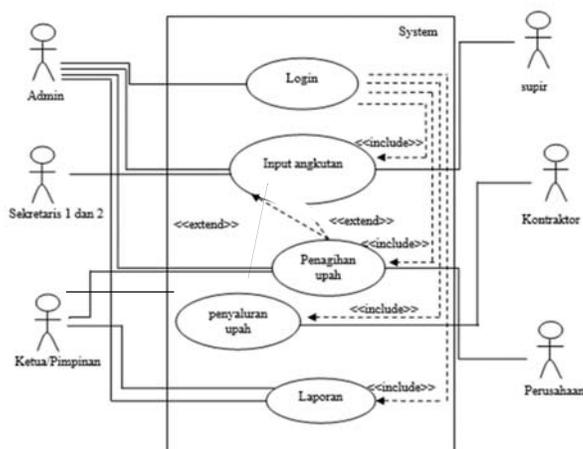
### 3.1.4 pembayaran upah

Pemberian upah merupakan pembayaran hasil angkutan hasil panen oleh kontraktor. Proses pemberian upah diawali dengan kontraktor datang keadmin koperasi untuk menagih upah, selanjutnya admin akan mencetak laporan pemberian upah yang sebelumnya sudah diperiksa dan disetujui oleh sekretaris I dan II, laporan akan diberikan ke pimpinan untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani maka akan dilakukan pemberian upah sesuai dengan yang ada pada laporan dengan potongan sepuluh rupiah perkilogram (10 Rp/Kg) atas hasil angkutan yang dilakukan.

### 3.1.5 Pelaporan

Proses pelaporan merupakan hal yang harus dilakukan oleh admin koperasi dalam memberikan laporan - laporan tentang hasil distribusi, laporan pendapatan koperasi, maupun laporan tentang penagihan upah dan pemberian upah. Dalam sistem berjalan pada koperasi Agro Jaya sebelumnya proses pelaporan dilakukan oleh bagian admin. Admin koperasi akan membuat laporan dengan cara melihat rekapan atau buku catatan nota distribusi/angkutan. Maka dalam sistem usulan ini proses pelaporan dapat dilakukan dengan cara melihat data yang ada pada database tersimpan. Selanjutnya bagian admin koperasi masuk pada form laporan lalu memilih laporan yang akan dicetak. Dalam form laporan terdapat laporan distribusi perperiode, laporan penagihan upah perperiode, laporan pemberian upah perperiode, maupun laporan penghasilan perperiode tertentu. Selanjutnya admin mencetak laporan yang ingin dibuat dan laporan-laporan tersebut diberikan pada pimpinan koperasi.

### 3.1.5 Diagram Use Case sistem usulan



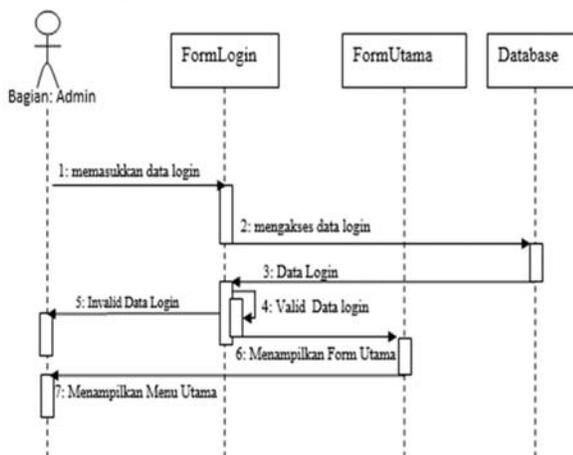
Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Dalam Gambar 1 menggambarkan *Use Case Diagram* usulan. *Use case diagram* menerangkan proses-proses yang terjadi didalam sistem usulan, sistem distribusi hasil kebun pada koperasi Agro Jaya ini memiliki proses-proses yakni proses *login*, proses Peng-*input*-an, proses penagihan upah, proses pemberian upah dan proses pembuatan laporan. Dalam sistem usulan ini terdapat beberapa aktor yang terdiri dari pimpinan koperasi, admin, sekretaris, kontraktor, supir, dan perusahaan.

### 3.2 Diagram Sekuensial

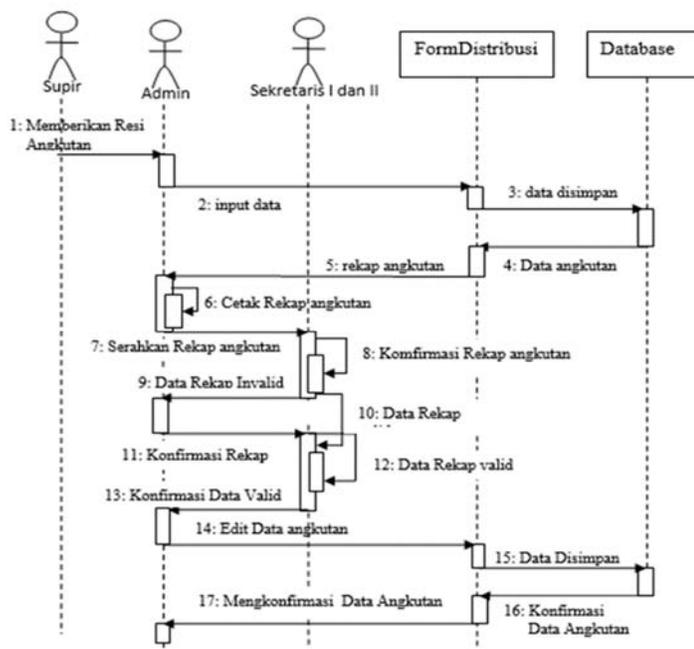
#### 3.2.1. Diagram Sekuensial Login

Pada gambar 2, diagram sequence login ini bagian yang mengoperasikan sistem adalah Admin. Admin akan membuka aplikasi Distribusi. Saat admin membuka/menjalankan aplikasi distribusi ini sistem akan menampilkan form login terlebih dahulu untuk memberikan keamanan dalam pengaksesan. Kemudian admin memasukan username dan password yang sudah didaftarkan pada sistem oleh perancang/ user sendiri ke textbox yang tersedia. Jika terjadi kesalahan dalam memasukan username dan password maka sistem akan menampilkan pesan/messagebox yang muncul pada layar bahwa username dan password dalam pesan tersebut menerangkan bahwa sername dan password yang dimasukan salah dan form menu tidak dapat diakses. Jika username dan password valid maka sistem akan menampilkan form menu utama.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Sistem Usulan

#### 3.2.2. Diagram Sekuensial Distribusi



Gambar 3. Diagram Sekuensial Distribusi

Gambar 3, merupakan diagram sequence distribusi dalam sistem usulan ini aktivitas proses distribusi diawali dengan supir mendistribusikan hasil kebun kepada pabrik. Selanjutnya pabrik akan mengkonfirmasi jumlah yang didistribusikan ke pabrik dengan memberikan 2 (dua) rangkap nota angkutan/distribusi. Kemudian supir akan

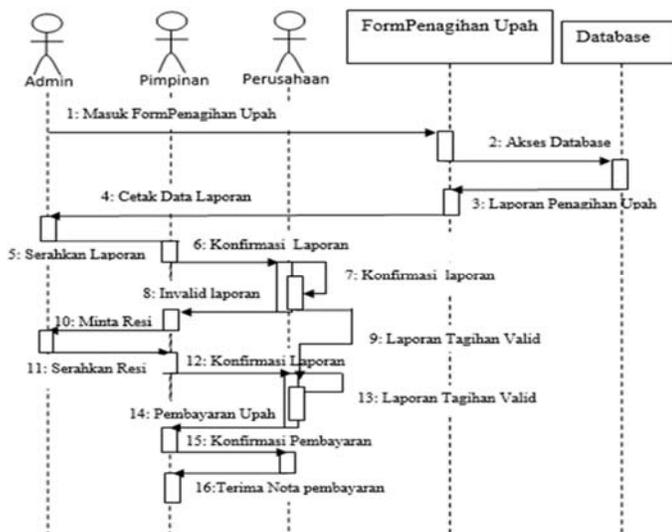
memberikan nota distribusi tersebut pada bagian admin koperasi dan pada perusahaan perkebunan masing-masing 1 (satu) rangkap.

Bagian admin koperasi akan menerima nota angkutan tersebut, selanjutnya bagian admin akan mencatat hal-hal yang penting pada nota tersebut seperti, no.tiket angkutan, tanggal distribusi, no. polisi kendaraan yang mendistribusikan, expedisi yaitu asal kebun/blok tempat panen buah sawit, supplier merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit, customer merupakan pabrik tempat pendistribusian TBS, dan trans. *Weight* merupakan jumlah angkutan TBS yang diantar pada customer. Selanjutnya bagian admin melakukan peng-*input*-an data distribusi dan mencetak rekap angkutan/distribusi untuk selanjutnya diserahkan pada bagian sekretaris I dan II untuk dilakukan pemeriksaan sebelum diberikan pada pimpinan, dalam proses pemeriksaan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan atau penginputan data distribusi maka akan dilakukan perbagihan oleh bagian admin koperasi yang akan digunakan untuk proses penagihan upah pada perusahaan perkebunan dan pemberian upah pada kontraktor. Selanjutnya kontraktor akan memberikan upah pada supir sesuai dengan kesepakatan.

### 3.2.3. Diagram Sekuensial penagihan upah

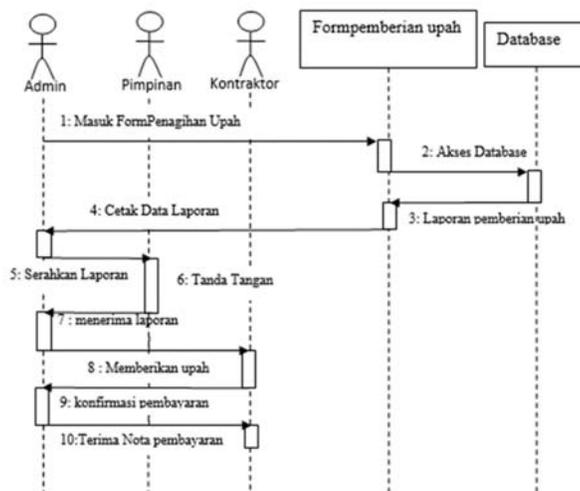
Pada Gambar 4, diagram penagihan upah dan pemberian upah ini menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari admin mencetak rekap distribusi yang sudah diperiksa oleh bagian sekretaris 1 dan 2, selanjutnya diserahkan pada pimpinan untuk dilakukan pertemuan dengan perusahaan perkebunan untuk dicocokkan data angkutan/distribusi. Jika terjadi ketidakcocokan data antara koperasi dengan perusahaan maka dilakukan pengecekan kembali dengan melihat nota yang asli.

Pengecekan dilakukan sampai data sesuai dan disetujui oleh pihak koperasi dan perusahaan. Jika sudah terjadi kesepakatan maka perusahaan akan memberikan upah sesuai dengan data yang telah disepakati dengan potongan untuk pajak PPH 23 sebanyak dua persen dari hasil distribusi. Pajak PPH 23 merupakan pajak wajib bagi kendaraan angkutan.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Penagihan upah

### 3.2.4. Diagram Sekuensial Penyaluran Upah



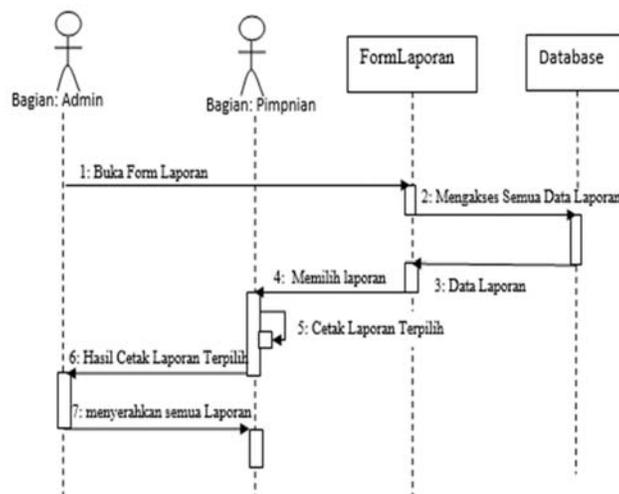
Gambar 5. Diagram Sekuensial Penyaluran Upah

Pada Gambar 5 diagram pemberian upah ini menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Pemberian upah merupakan pembayaran hasil angkutan kekontraktor. Proses pemberian upah diawali dengan kontraktor datang keadmin koperasi untuk menasihati upah, selanjutnya admin akan mencetak laporan pemberian upah yang sebelumnya sudah diperiksa dan disetujui oleh sekretaris I dan II, laporan akan diberikan kepimpinan untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani laporan akan dikembalikan keadmin untuk dilakukan pemberian upah sesuai dengan yang ada pada laporan dengan potongan sepuluh rupiah perkilogram atas hasil angkutan yang dilakukan.

### 3.2.5. Diagram Sekuensial Pelaporan

Pada Gambar 6, diagram sequence pelaporan pada sistem usulan. Sebelumnya proses pelaporan pada sistem berjalan dilakukan oleh bagian admin. Admin koperasi akan membuat laporan dengan cara melihat rekapan atau buku catatan nota distribusi/angkutan yang telah diperiksa oleh bagian sekretaris I dan sekretaris II. Selanjutnya admin akan membuat laporan dengan menggunakan micosotf excel dal mencetak laporan yang ingin dibuat dan laporan-laporan tersebut diserahkan pada pimpinan koperasi untuk diarsipkan atau disimpan.

Pada sistem usulan ini proses dan aktivitas yang terjadi pada proses laporan ini diawali dengan bagian admin masuk pada sistem atau program distribusi hasil kebun ini, lalu pilih form laporan. Pada form laporan terdapat pilihan seperti laporan distribusi perperiode, laporan penagihan upah perperiode, laporan pemberian upah perperiode, maupun laporan penghasilan perperiode tertentu. B agian Admin akan mencetak sesuai dengan laporan yang diinginkan, dan dibutuhkan oleh pimpinan. Dalam proses aporan ini data didapat dari hasil inputan yang telah diisi sebelumnya oleh admin.



Gambar 6. Diagram Sekuensial Pelaporan Sistem Usulan

## 3.3 Tampilan Sistem

### 3.3.1 Tampilan Form Data Supir

nIK	nama	tanggalahir	jeniskelamin	status	nohp	alamat	foto
6101148128900	Herman	8/12/1989	LAKI - LAKI	Belum Kawin	082134095412	Jln Trans Kilmant...	
6103114080696	Wardik	6/8/1996	LAKI - LAKI	Kawin	0858688992	Jln Yongkok no.5...	
6103114100391	Iyak	3/10/1991	LAKI - LAKI	Kawin	085828317960	Dusun Yongkok ...	
6103114130787	Bumbun	7/13/1987	LAKI - LAKI	Kawin	085278519970	Jln Pedelaman, D...	
6103114250493	Ijoo	4/25/1993	LAKI - LAKI	Belum Kawin	085828135291	Dusun Lala Desa...	
6103114502910	Iet	2/5/1991	LAKI - LAKI	Belum Kawin	082354198634	Jln. Sranono Ann...	

Gambar 7. Tampilan Form data supir

Pada gambar 7, Form data supir digunakan untuk meng-input-kan data supir yang bertanggung jawab dalam melakukan proses pendistribusian hasil kebun ke pabrik. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form data supir ini, sebagai berikut:

Dalam form data supir ini memiliki lima tombol yaitu tombol simpan, hapus, batal, keluar, dan ubah. Saat *form* data supir dimunculkan, maka form data supir langsung siap untuk diisi. Ketika proses pengisian telah selesai maka selanjutnya menyimpan data tersebut menggunakan tombol simpan dengan cara mengkliknya. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data supir yang dimasukkan ke dalam *textbox* dan *combobox*. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penambahan data distribusi atau penginputan. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus item atau data yang ada dalam *datagrid*. Tombol ubah berfungsi untuk mengubah atau mengedit data pada *datagrid*. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form* distribusi dan kembali ke *form* menu. Dalam data supir ini terdapat inputan foto dimana bertujuan untuk melihat gambar dari supir.

### 3.3.2 Tampilan Form Distribusi

Gambar 8, merupakan *Form* distribusi digunakan untuk meng-*input*-kan nota angkutan (distribusi) yang didapatkan dari supir. Admin akan memasukan data yang terdapat pada nota, seperti no.tiket, nama, no.polisi, ekspedisi, transweight, pajak pph23, potongan, total, dan tanggal distribusi. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada *form distribusi* ini, sebagai berikut:

Dalam form distribusi ini memiliki lima tombol yaitu tombol simpan, hapus, batal, keluar, dan ubah. Saat *form* distribusi dimunculkan, maka form distribusi langsung siap untuk diisi. Ketika proses pengisian telah selesai maka selanjutnya menyimpan data tersebut menggunakan tombol simpan dengan cara mengkliknya. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data distribusi yang dimasukkan ke dalam *textbox* dan *combobox*. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penambahan data distribusi atau penginputan. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus item atau data yang ada dalam *datagrid*. Tombol ubah berfungsi untuk mengubah atau mengedit data pada *datagrid*. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form* distribusi dan kembali ke *form* menu.

no.tiket	nama	kode	kontraktor	ekspedi	transweight	total	pajak	potongan
A.0001	Trak	KB 4051 QA	Supard	MSP Plasma Bn	6.642	1120000	22780	110720
A.0002	Bambun	KB 5684 DA	Kinteng	MSP Inti Barat	6.879	1180430	23780.8	115664
A.0004	Emman	KB 5104 DU	Supard	MSP Inti Barat	7.327	1270790	25781.8	124288
A.0001	Len	KB 8011 CA	Hando	MSP Plasma Ti	7.348	1240180	24953.2	121018
A.0002	Len	KB 5684 DA	Kinteng	MSP Inti Barat	6.785	1154330	23068	113123

Gambar 8. Tampilan *Form* Distribusi

### 3.3.3 Tampilan Form laporan

Gambar 9. Tampilan *Form* Laporan

Gambar 9, merupakan *Form* laporan digunakan untuk melihat laporan dengan periode tertentu, dibalok form laporan ini terdapat laporan Distribusi, Pendapatan, Penagihan Upah, dan Pemberian Upah. Dalam setiap pemilihan laporan yang akan dicetak maka muncul form pemilihan tanggal seperti gambar 8. Pada form itu terdapat pemilihan tangan dimana pemilihan tanggal disesuaikan dengan data yang ingin dicetak. Dalam form tersebut terdapat tombol cetak yang berfungsi untuk menampilkan laporan sesuai dengan yang di pilih. Tombol keluar berfungsi untuk mengahiri form laporan dan kembali kemenu utama.

### 3.3.4 Tampilan Laporan Distribusi

Pada gambar 10, Tampilan laporan distribusi hasil kebun pada tampilan itu menerangkan atau berfungsi untuk menampilkan laporan distribusi berdasarkan periode tanggal, bulan dan tahun yang diinginkan dan yang sudah dipilih. Untuk menampilkan laporan distribusi ini penggunaan terlebih dahulu masuk pada form menu laporan lalu pilih Distribusi, kemudian memilih tanggal, bulan dan tahun yang ingin ditampilkan.

Dalam tampilan laporan distribusi ini terdapat keterangan seperti tanggal cetak, dimana tanggal cetak merupakan tangan pencetakan dari laporan tersebut, pada laporan distribusi ini juga terdapat penanggung jawab atau orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan ini. Serta didalam laporan distribusi ini menerangkan no.tiket distribusi, nama supir yang mendistribusikan, no.polisi yaitu no kendaraan yang mengangkut/mendistribusikan, tanggal distribusi, expedisi atau lokasi tempat panen buah kelapa sawit, dan trans.weight merupakan jumlah angkutan yang didistribusikan dipabrik.

Koperasi Agro Jaya JinLais,DesaLalang,Kec. TayanHilir,Kab. Sanggau				Tanggalcetak 8/16/2019		
<b>LAPORAN DISTRIBUSI</b>						
Diantanggal : 7/30/2019 s/d 8/16/2019				Dietak Oleh:		
NO	NO.TIKET	NAMA /	NO POLIS	TANGGAL DISTRIBUSI	EXPEDISI	TRANS WEIGHT
1	A.0001	Iyak	( KB 4301 QA )	2019-08-10	MSP Plasma Barat	6.645
2	A.0041	Bumbun	( KB 5684 DA )	2019-08-07	MSP Inti Barat	6.879
3	A.0054	Herman	( KB 5104 DU )	2019-08-10	MSP Inti Timur	7.527
4	A.0091	Leri	( KB 8031 UA )	2019-08-08	MSP Plasma Timur	7.348
5	A.0092		( KB 5684 DA )	2019-08-10	MSP Inti timur	6.785
<b>Total Distribusi</b>						<b>35.184 To</b>
Mengetahui Ketua,				Dibuat Oleh Admin		

Gambar 10. Tampilan Laporan Distribusi

### 3.3.5. Tampilan laporan Penagihan

Gambar 11, merupakan tampilan laporan penagihan upah hasil distribusi. Pada laporan ini berfungsi untuk menampilkan laporan penagihan upah berdasarkan periode tanggal, bulan dan tahun yang diinginkan. Untuk menampilkan laporan penagihan upah ini penggunaan terlebih dahulu masuk pada form menu laporan lalu pilih penagihan upah, kemudian memilih tanggal, bulan dan tahun yang ingin ditampilkan.

Pada tampilan laporan penagihan upah ini terdapat keterangan seperti tanggal cetak, dimana tanggal cetak merupakan tangan pencetakan dari laporan tersebut, pada laporan penagihan upah ini juga terdapat penanggung jawab atau orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan ini. Serta didalam laporan penagihan upah ini menerangkan tanggal distribusi., nama supir, nopolisi kendaraan yang mendistribusikan, no tiket, transwight, total, pajak, dan grandtotal yang akan ditagih pada perusahaan perkebunan.

Koperasi Agro Jaya JinLais,DesaLalang,Kec. TayanHilir,Kab. Sanggau				Tanggalcetak 8/16/2019				
<b>LAPORAN PENAGIHAN UPAH</b>								
Diantanggal : 7/30/2019 s/d 8/16/2019				Tanggalcetak 8/16/2019				
NO	TANGGAL DISTRIBUSI	NAMA / NO POLIS	NO. TIKET	EXPEDISI	TRANS WEIGHT	TOTAL (170.000)	PAJAK (2%)	GRANDTOTAL
1	2019-08-10	Iyak ( KB 4301 QA )	A.0001	MSP Plasma Barat	6.645	1.128.800	22.593	1.106.207
2	2019-08-07	Bumbun ( KB 5684 DA )	A.0041	MSP Inti Barat	6.879	1.169.430	23.389	1.146.041
3	2019-08-10	Herman ( KB 5104 DU )	A.0054	MSP Inti Timur	7.527	1.279.590	25.592	1.253.998
4	2019-08-08	Leri ( KB 8031 UA )	A.0091	MSP Plasma Timu	7.348	1.249.160	24.983	1.224.177
5	2019-08-10	( KB 5684 DA )	A.0092	MSP Inti timur	6.785	1.153.450	23.069	1.130.381
<b>Total Penagihan Upah</b>							<b>Rp</b>	<b>5,860,804</b>
Mengetahui Ketua,				Dibuat Oleh Admin				

Gambar 11, Tampilan Laporan Penagihan Upah

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Sistem manual yang masih digunakan oleh Koperasi Agro Jaya mempunyai kelemahan-kelemahan. Salah satu kelemahan dalam sistem pencatatan ialah dalam mengolah data hasil distribusi yang menggunakan tulisan tangan yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan nota distribusi hasil kebun, sehingga menyebabkan kinerja koperasi menjadi lambat dan tidak efisien.
- b. Dalam mengatasi sistem manual yang masih ada. Maka penulis merancang sebuah sistem yang dapat mempermudah kinerja dalam proses pengolahan data Distribusi hasil kebun yang dilakukan dan dapat mengurangi tingkat kesalahan pencatatan. Dalam sistem usulan ini juga dapat mempermudah koperasi untuk pengaksesan data dalam pembuatan laporan-laporan yang tersedia kapan saja. Dengan adanya sistem informasi distribusi hasil kebun ini, koperasi juga mendapatkan keuntungan-keuntungan lain, seperti tempat penyimpanan yang besar, proses yang cepat, dan proses pengolahan nota distribusi hasil kebun yang lebih akurat dan efisien.

#### 5. SARAN

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terhadap sistem berjalan pada koperasi Agro Jaya. Saran Penulis untuk penerapan sistem komputerisasi pada koperasi, yaitu :

- a. Dalam menjalankan sistem baru yang telah dibuat maka perlu adanya pelatihan dan pengujian terhadap pengguna/pengakses sistem baru. dalam penggunaan dan penerapan sistem baru yang sudah terkomputerisasi ini, sehingga dapat dijalankan oleh pengguna / pengakses dengan baik dan benar.
- b. Dalam sistem baru ini diperlukannya stabilizer dan uninterruptible power Supply (UPS) untuk mencegah terjadinya kerusakan pada pengolahan data dan penyimpanan data pada sistem baru yang disebabkan oleh masalah-masalah tidak terduga seperti pemadaman listrik.
- c. Kegiatan penyimpanan data dan proses *backup* data sebaiknya dilakukan secara rutin untuk menghindari kehilangan maupun kerusakan data yang disebabkan kondisi yang tidak terduga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak dan Bapak Ferus, Selaku pimpinan koperasi Agro Jaya yang telah memberikan kesempatan untuk menggunakan usahanya sebagai bagan penelitian berkenaan dengan penulisan ini, serta untuk keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, bantuan dan motivasi selama penulis menjalani studi hingga selesainya penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hutahaean, Jersperson. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [2] Nugroho, Adi Sulisty (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Trans Tekno. Yogkjakarta.
- [3] Mulyani, Sri (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistemantik. Bandung.
- [4] Nugroho, Adi Sulisty (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Trans Tekno. Yogkjakarta.
- [5] Pahlevi, Said Mirza, (2013). *Tujuh Langkah Praktis Pembangunan Basis Data*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [6] Nugroho, Adi Sulisty (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Trans Tekno. Yogkjakarta.
- [7] Suryanto, Mikael Hang. (2016), *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. PT Grasindo. Jakarta.
- [8] Arif, Muhammad. (2018). *Supply Chain Management*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [9] Rahman, Mariati. (2017). *Ilmu Administrasi*. CV Sah Media. Makassar.
- [10] Kamaluddin, Apiaty. (2017). *Administrasi Bisnis*. CV Sah Media. Makassar.
- [11] Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [12] Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [13] Jubilee Enterprise. (2018). *Step by Step MS SQL Server*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [14] Subagia, Anton (2017). *Membangun Aplikasi Dengan Codeigniter dan Database SQL Server*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [15] Wali, Muhammad (2017). *Membangun Aplikasi Windows dengan Visual Basic.NET 2015 Teori dan Praktikum*. Lembaga KITA. Banda Aceh.
- [16] Hidayatullah, Priyanto. (2014). *Visual Basic. NET Membuat Aplikasi Database dan Progran Kreatif*. Informatika Bandung. Bandung